

Hubungan antara Kedekatan dengan Alam dan Orientasi Individu terhadap Lingkungannya di Era Digital = Relationship between Nature Relatedness and Environmental Orientation in Digital Era

Muhammad Ghiffari Rizkitabuana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558655&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara orientasi individu terhadap lingkungan fisik dan virtualnya (environmental orientation) dengan konstruk psikologis yang menjelaskan hubungan manusia dengan lingkungan alam dan makhluk hidup, yaitu kedekatan dengan alam. Penulis berhipotesis bahwa individu dengan tingkat kedekatan dengan alam yang tinggi cenderung lekat dengan lingkungan fisiknya, sedangkan individu dengan tingkat kedekatan dengan alam yang rendah cenderung lekat dengan lingkungan virtualnya. Menggunakan metode non-eksperimental, penelitian ini dilakukan pada sampel masyarakat umum berusia 18-65 tahun ($M = 30,85$, $SD = 13,40$) di Indonesia ($N = 379$) yang tersebar di 7 pulau dan sebagian besar adalah perempuan ($N = 288$). Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner self-report secara daring, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedekatan dengan alam memiliki hubungan dua arah yang signifikan dengan environmental orientation. Namun, berbeda dengan hipotesis, individu dengan kedekatan dengan alam yang tinggi justru lebih lekat dengan lingkungan virtualnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa di era digital, individu tetap bisa merasa dekat dengan alam walaupun memiliki aktivitas yang cenderung dilakukan di lingkungan virtual.

..... The aim of this study was to find out the relationship between individual orientation towards their physical and virtual environments (environmental orientation) with a psychological construct that explains the relationship between humans and nature (nature relatedness). The author hypothesized that individuals with higher level of nature relatedness tend to be attached to their physical environment, while individuals with lower level of nature relatedness tend to be attached to their virtual environment. Using a non-experimental method, this study was conducted on a sample of the general population aged 18-65 years ($M = 30,85$, $SD = 13,40$) in Indonesia ($N = 379$) that came from 7 different islands and most of them were women ($N = 288$). Based on the data collected through online self-report questionnaires, the results of this study indicate that nature relatedness has a significant two-way relationship with environmental orientation. However, in contrast to the hypothesis, individuals with a higher level of nature relatedness are actually more attached to their virtual environment. This research shows that in the digital era, individuals can still feel connected to nature even though they have activities that tend to be carried out in a virtual environment.